

BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Karena dalam pelaksanaannya peneliti akan secara langsung meneliti berbagai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian tersebut, dengan cara mengamati, memahami, maupun berinteraksi dengan objek penelitian. Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, digunakan untuk memahami permasalahan berdasarkan sudut pandang subyek penelitian yaitu pelatih, dan peserta didik di Elfa Musik School Griya mas. Selain itu juga dengan metode ini dapat membantu peneliti mendapatkan informasi yang akurat mengenai data – data di lapangan. Dan juga mempermudah mengolah kembali data yang telah diperoleh sehingga data yang dihasilkan dapat dipaparkan secara objektif.

Perolehan data dilakukan oleh peneliti dengan cara observasi di lapangan, wawancara mendalam, dokumentasi dan kajian literature yang relevan dengan kajian yang di teliti. Metode ini digunakan untuk menginterpretasi data yang diperoleh, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

B. LOKASI DAN SUBJEK PENELITIAN

Lokasi penelitian adalah di Elfa Music School Griya Mas. Elfa Music School Griya Mas beralamatkan di Jl. Griya Utara no. 3, Komplek Griya Mas PasteurBandung. Alasan pemilihan ini karena Elfa Music School Griya Mas adalah salah satu kursus musik di Bandung yang memiliki subjek peneliti berusia 30-40 tahun dan telah mengikuti pendidikan vokal selama 4 tahun.

C. DEFINISI OPERASIONAL

Guna menghindari adanya kesalah pahaman dalam penafsiran istilah pada judul penelitian, penulis member batasan sebagai berikut :

Pembelajaran : Pembelajaran Vokal merupakan proses pembelajaran yang memberikan pengalaman kepada siswa tentang teknik-teknik bernyanyi. Proses pembelajaran vokal yang berkaitan dengan penelitian ini lebih difokuskan pada materi yang diberikan oleh guru, metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dan teknik evaluasi yang dilakukan oleh guru.

- Guru dalam pembelajaran vokal : Guru merupakan seseorang penentu keberhasilan peserta didik dalam menerima pembelajaran yang diberikan. Dalam penelitian ini lebih difokuskan pada kompetensi guru dalam memilih materi pembelajaran, metode yang diberikan oleh guru dan ketika guru memberikan teknik evaluasi.
- Vokal *popjazz* : Vokal *popjazz* merupakan sebuah gaya bernyanyi dari genre musik jazz.
- Pembelajaran vokal *popjazz* : Pembelajaran vokal berdasarkan lagu-lagu jazz yang populer dengan vokal sebagai instrumennya.
- Usia 30 – 40 tahun : Usia ini termasuk kedalam kategori dewasa awal yaitu berada pada usia 20–40 tahun, dimana masa dewasa awal ini merupakan penyesuaian terhadap pola-pola kehidupan yang

baru, dan harapan-harapan social yang baru dimana seluruh potensi sebagai manusia berada pada puncak perkembangan baik fisik maupun psikis dan mempunyai pandangan tentang masa depan yang sudah realistis.

D. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian dalam peneliti ini adalah peneliti sendiri, dengan tujuan data yang diperoleh di lapangan akan lebih mudah dianalisis. Dibantu dengan seperangkat daftar pertanyaan sebagai pedoman wawancara dan catatan observasi. Adapun alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut dari lapangan adalah kamera foto, perekam video dan alat tulis

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Sugiyono (2008 : 309) mengatakan bahwa:

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participant observation), wawancara mendalam (in depth interview) dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Pembahasan teknik evaluasi secara rinci akan diuraikan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan pencatatan kejadian-kejadian yang di selidiki baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Peneliti menggunakan teknik observasi berperan serta atau observation participant di mana peneliti ikut terlibat dalam kegiatan orang yang diamati atau sumber data penelitiannya. Dengan melakukan observasi maka data yang diperoleh akan lebih lengkap dan dapat memahami lebih dalam mengenai gejala social yang terjadi di lapangan.

Peneliti melakukan observasi untuk menggali informasi atau data-data tentang masalah yang diteliti yaitu tentang pembelajaran vokal bagi siswa usia 30-40 tahun di Elfa Music School Griya Mas. Jadwal penelitian dengan proses pembelajaran tersebut yaitu setiap hari kamis jam 12.00 WIB–12.45 WIB, dan hari sabtu jam 13.00 WIB – 13.45 WIB.

Waktu penelitian ini disesuaikan dengan jadwal kosong peneliti dan jadwal pembelajaran di Elfa Music School Griya Mas. Pada saat observasi, peneliti melihat pembelajaran yang diberikan oleh pengajar dengan menggunakan metode sesuai yang

dibuat oleh Elfa Secioria yang disesuaikan dengan kebutuhan murid. Dalam proses observasi ini peneliti melakukan pengambilan dokumentasi dan mencatat kejadian – kejadian yang terjadi di Elfa Music School Griya Mas yang dikhususkan pada pembelajaran dan metode yang digunakan guru.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh data keterangan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan sumber data. Peneliti menggunakan teknik wawancara semi struktur dimana peneliti melakukan teknik wawancara yang lebih terbuka dan lebih akrab dengan sumber data, namun tetap mengacu kepada pedoman wawancara.

Bentuk wawancara lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Terstruktur yaitu pertanyaan diajukan setelah disusun terlebih dahulu oleh peneliti yang dirumuskan dalam pedoman wawancara, sedangkan tidak terstruktur adalah pertanyaan yang dikembangkan dari suatu pertanyaan. Dalam hal ini, peneliti wawancara dengan beberapa murid dan guru.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: wawancara baku terbuka, yaitu jenis wawancara yang menggunakan seperangkat pertanyaan baku. Wawancara ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pembelajaran vokal bagi siswa usia 30–40 tahun di Elfa Music School Griya Mas.

Menurut Moleong (1990:135) mengungkapkan bahwa:

Wawancara pembicaraan informal dipandang perlu dilakukan berkaitan dengan peneliti yang terlibat dan berperan sebagai objek yang diteliti. Wawancara pembicaraan informal, yaitu yang bergantung pada spontanitas pewawancara dalam mengajukan pertanyaan kepada yang diwawancarai. Hubungan wawancara dengan yang diwawancarai adalah dalam suasana biasa, wajar pertanyaan dan jawabannya berjalan seperti pembicaraan biasa dalam kehidupan sehari-hari.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan peneliti mulai dari awal kegiatan sampai pada berakhirnya kegiatan penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara mendokumentasikan segala hal yang berkaitan dengan penelitian, hasil wawancara maupun foto-foto selama peneliti melakukan observasi di lapangan yang kemudian di analisis dan di paparkan dalam bentuk data dalam tulisan. Media yang digunakan peneliti pada teknik pengumpulan data ini antara lain: camera digital, dengan media ini, peneliti mengambil foto baik selama proses wawancara, hingga latihan maupun kegiatan yang lainnya.

4. Studi Literatur

Pada intinya studi literature dilakukan oleh peneliti agar memiliki pedoman, pengetahuan, pandangan dan pemahaman yang luas tentang masalah yang diteliti. Tujuan utama dari studi literature ini adalah untuk mencari dasar pijakan sebagai pondasi untuk membangun kerangka berpikir. Studi literature yang dilakukan peneliti adalah dengan cara mendayagunakan sumber informasi misalnya: mencari referensi baik dari buku dan karya ilmiah tentang pembelajaran vokal , internet, terutama yang berkaitan dengan judul penelitian.

F. PENGOLAHAN DATA

Pada tahap ini data yang telah diperoleh penulis dari hasil observasi, wawancara, maupun studi literatur diolah menjadi sekumpulan data yang terpisah-pisah. Data yang berupa rekaman audio, video maupun catatan hasil wawancara dan observasi dipisahkan menurut kebutuhan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah disusun sebelumnya.

Setelah semua data terkumpul dalam berbagai bentuk seperti catatan, rekaman wawancara, foto, dan bentuk-bentuk lainnya sehingga dataterungkap secara detail, penulis mencoba menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengklasifikasikan setiap tema, sesuai pola data dari hasil penelitian.
2. Menyesuaikan dan membandingkan data hasil observasi dengan literatur atau sumber lain yang berupa teori, serta hasil wawancara bersma narasumber yang representative sehingga menghasilkan beberapa kesimpulan.
3. Mendeskripsikan hasil penelitian yang telah mengalami proses pengolahan sehingga bisa disebut kesimpulan dalam bentuk tulisan.

G. TAHAPAN PENELITIAN

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam penyusunan laporan penelitian ini, salah satunya adalah untuk memenuhi prosedur akademik serta untuk mempermudah peneliti dalam menyelesaikan laporan hasil penelitiannya. Langkah-langkah yang ditempuh peneliti antara lain:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini adalah menyusun rancangan penelitian yang dibuat sebelum penelitian dilaksanakan, yang fungsinya sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian. Tahapan persiapan yang dimaksud adalah pemilihan tempat yang diteliti dan pembuatan proposal. Kegiatan ini dilakukan survey awal terhadap tempat mana yang diteliti, hal ini dilakukan untuk menilai dan melihat keadaan seluk beluk subjek yang diteliti sampai akhirnya ditentukan Elfa Music School sebagai tempat penelitian. Adapun langkah-langkah persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Studi pendahuluan

Peneliti melakukan pengamatan pertama mengenai gejala apa saja yang terjadi dalam sebuah pembelajaran vokal, kemudian materi yang diberikan pelatih dan hasil dari pembelajaran vokal di Elfa Music School Griya Mas.

b. Merumuskan masalah

Membuat beberapa pertanyaan berkaitan dengan masalah peneliti yang akan diteliti, sehingga peneliti dapat membuat laporan.

c. Merumuskan Asumsi

Setelah merumuskan masalah dan kemudian menemukan masalah yang terdapat pada subyek penelitian, kemudian membuat asumsi atau anggapan sementara disesuaikan dan focus pada rumusan masalah.

d. Memilih Pendekatan Penelitian

Di dalam memilih pendekatan penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena dalam hal ini peneliti ingin memahami permasalahan berdasarkan sudut pandang subyek penelitian, kemudian di sesuaikan dengan masalah penelitian yang di hadapi sehingga tidak keluar dari jalur penelitian.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilakukan dengan cara melakukan observasi dalam setiap proses yang dilakukan di tempat penelitian secara langsung, kemudian mengumpulkan data–data, menganalisis data–data tersebut, dan langkah terakhir dari penyusunan laporan ini yaitu menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Peranan peneliti dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai alat penelitian, peneliti mengamati, menangkap, dan mempelajari gejala yang terjadi pada latar penelitian.

Secara teknis, dalam proses pelaksanaan penelitian, peneliti mengobservasi murid vokal usia 30–40 tahun di Elfa Music School Griya Mas yaitu sebanyak dua orang dan 1 orang guru pendamping yang melatih, metode dan materi yang digunakan, proses pembelajaran, merekam wawancara yang dilakukan dengan narasumber serta mendokumentasikan selama proses pembelajaran.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah proses penelitian selesai dilaksanakan, peneliti membuat laporan penelitian berupa hasil penelitian yang sebenarnya, yang diperoleh dari lapangan

seperti catatan–catatan, hasil wawancara, dokumentasi dan rekaman yang kemudian digambarkan atau di deskripsikan ke dalam tulisan.

